

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya dunia teknologi informasi saat ini, banyak sekali media yang bisa dijadikan sebagai media promosi, salah satunya penggunaan video. Banyak perusahaan yang memanfaatkan video sebagai media promosi yang bertujuan untuk memperkenalkan tempat atau produk. Video dapat memudahkan seseorang untuk mendapatkan informasi hanya dengan melihat atau menonton tanpa harus membaca. Social media yang sering digunakan perusahaan yaitu iklan/promosi yaitu Instagram, atau youtube.

Dunia periklanan tidak hanya berkaitan dengan industry manajemen pemasaran media saja. Dunia periklanan (*advertisement*) amat relevan dengan dunia kewirausahaan (*entrepreneurship*), pemasaran produk, dan hubungan masyarakat (*public relations*). Tanpa adanya bantuan promosi, tidak ada jaminan sebuah produk bisa “laris-manis” di pasaran, itulah sebabnya, pendapatan sekaligus cerita media dapat melonjak karena ditopang dengan besarnya pengaruh iklan, salah satunya yaitu dengan menggunakan teknik *Live shoot* untuk menampilkan sesuatu yang bersifat nyata.

Monument secara umum memiliki makna simbolis perjuangan dari berbagai komponen masyarakat, dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Monumen diciptakan untuk mengabdikan kenangan terhadap orang atau peristiwa, yang memiliki kesan bersejarah atau berharga yang pantas dikenang.

Monumen plataran merupakan tapak tilas peperangan taruna AKMIL melawan belanda pada tahun 1949. Monumen ini di bangun pada tahun 1976

atas perintah wakil panglima angkatan bersenjata republic Indonesia (jendral surono reksodimedjo) dan diresmikan pada tanggal 24 februari 1977. Monumen ini memiliki tinggi 10 meter dan pada bagian atas tugu monument terdapat replika burung garuda sebagai simbol negara Indonesia yang terbuat dari logam

Monumen Plataran kurang diketahui oleh masyarakat luas, oleh karena itu diperlukan sarana media untuk mempromosikan Monumen Plataran kepada masyarakat luas, agar lebih dikenal dan mengenang jasa para Taruna AKMIL yang sudah melawan Belanda

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis bermaksud akan membuat sebuah sarana media untuk mempromosikan Monumen Plataran agar dikenal oleh masyarakat. Oleh karena itu penulis bermaksud akan membuat suatu media yang digunakan untuk mempromosikan Monumen Plataran tersebut dengan judul “ Penerapan Teknik Live Shoot Pada Pembuatan Media Promosi Monumen Plataran Di Selomartani Kalasan Sleman”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dipecahkan yaitu ; Bagaimana membuat sebuah video dengan teknik live shoot agar dapat digunakan sebagai sarana promosi kepada masyarakat ?

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang akan digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

- Teknik yang digunakan dalam pembuatan video promosi ini menggunakan teknik live shoot.

- Pada pembuatan video promosi ini berisikan tentang sejarah yang ada di monument plataran.
- Pembuatan video promosi melalui tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi.
- Video yang dibuat berdurasi 3 menit.
- Video akan di tayangkan pada platform youtube dengan format video mp4.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

1. Video tersebut dapat digunakan oleh pihak Monumen Plataran sebagai media promosi.
2. Video ini dibuat untuk memperkenalkan Monumen Plataran agar monumen lebih di kenal oleh masyarakat luas

1.4.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah video dengan teknik live shoot agar dapat digunakan sebagai sarana media promosi Monumen Plataran agar kalangan masyarakat mengetahui tentang Monumen Plataran, dan memberikan informasi kepada masyarakat melalui video promosi Monumen Plataran.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan data

1. Wawancara

Melakukan wawancara kepada pihak pengelola Monumen Plataran untuk mendapatkan data - data yang dibutuhkan peneliti

2. Observasi

Melakukan pengamatan dilingkungan Monumen Plataran untuk menentukan sudut pengambilan gambar dan kebutuhan saat melakukan editing

1.5.2 Analisis

Metode analisis yang digunakan menggunakan metode analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional. Analisis kebutuhan fungsional digunakan untuk mengetahui hal apa saja yang digunakan oleh sistem, dan sistem analisis kebutuhan non fungsional digunakan untuk mengetahui spesifikasi sistem

1.5.3 Perancangan

Didalam merancang pra produksi langkah – langkah yaitu membuat konsep, membuat narasi, dan membuat sketsa atau *storyboard*

1.5.4 Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem merupakan tahap – tahap bagaimana video dimulai dengan beberapa langkah yaitu, produksi dan pascaproduksi.

1.5.5 Metode Testing

Pada tahap testing, merupakan langkah setelah video di produksi, dipastikan video promosi tersebut sudah selesai dengan rancangan awal pada tahap pra-produksi, kemudian diserahkan kepada pihak monument plataran,

1.6 Sistematika Penulisan

Penulis membuat sistematika penulisan yang secara garis besarnya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan masalah, Maksud dan Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tinjauan pustaka, serta teori teori yang mendasari pembahasan yang berhubungan dan mendukung dalam hal pembuatan laporan secara detail.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menguraikan deskripsi singkat mengenai Monumen Plataran yang diperoleh dari pengumpulan data, analisis kebutuhan *sistem* dan analisis perancangan.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil dari tahapan-tahapan produksi, pasca produksipada pembuatan video promosi monument plataran, dan testing

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran untuk pengembangan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

PENUTUP